

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah “motivasi”. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada kemauan melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.

Berbagai pakar mengetengahkan pandangannya tentang motivasi. Pandangan pakar tentang motivasi tersebut melahirkan berbagai teori

motivasi. Teori motivasi yang sangat fundamental dan monumental, juga telah banyak dikenal orang dan digunakan dalam berbagai kegiatan adalah teori motivasi dari Abraham Maslow (Uno, 2013).

Supriyono (2010) mengemukakan keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama dalam membentuk pengembangan potensi anak-anaknya. Orangtua dikatakan sebagai pendidikan pertama karena orangtualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan. Dikatakan sebagai pendidik utama, karena pendidikan yang diberikan orangtua merupakan dasar dimulainya proses pendidikan yang sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Orangtualah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Oleh karena itu, orangtua yang terdiri dari ayah dan ibu bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Orangtua mengirimkan anaknya ke kampus pada umumnya bertujuan agar mendapat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih baik. Akan tetapi, meskipun anak mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar di kampus tapi kemampuan untuk belajar tidaklah sama, dikarenakan keberhasilan belajar anak di kampus dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap, pandangan, nilai-nilai dan juga latar belakang pendidikan orangtua.

Keluarga harus memberikan motivasi terhadap anaknya. Motivasi ini dapat berupa rangsangan, bimbingan, perhatian, dan lain-lain. Rangsangan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut keluarga harus mampu memberikan rangsangan dalam meningkatkan minat

belajar pada anaknya. Orangtua mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anaknya, dengan memberikan rangsangan agar semakin bersemangat dalam belajar dan memiliki minat terhadap mata kuliah yang kurang disenanginya.

Minat (kemauan) belajar ini didasari oleh rasa tanggung jawab dari si anak akan pendidikan anaknya, maka dalam proses belajar tidak ada rasa keterpaksaan dalam menjalaninya. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diperlukan motivasi seoptimal mungkin dari orangtua dan anak itu sendiri. Orangtua harus dapat menyadari betapa pentingnya motivasi mereka dapat berkembang prestasi belajar anaknya.

Dengan adanya motivasi atau rangsangan yang berupa bimbingan, perhatian, dari orangtua dapat menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan prestasi belajar anak. Sehingga anak akan selalu belajar seoptimal mungkin dalam memenuhi harapan. Sebaliknya orangtua yang memberikan motivasi berupa bimbingan terhadap aktivitas belajar anak akan memungkinkan anak akan berminat dalam belajar, hal ini akan terlihat nyata dari minat dan prestasi anak dalam belajar.

Keberhasilan belajar mahasiswa dipengaruhi adanya minat belajar yang merupakan daya pendorongan atau penggerak mahasiswa untuk belajar. Mahasiswa yang berminat terhadap sesuatu kegiatan maupun pekerjaan akan lebih serius, antusias, lebih belajar keras untuk belajar dibanding dengan mahasiswa yang tidak memiliki minat sama sekali. Melalui minat tersebut seseorang akan memberikan perhatian dan motivasi yang lebih terhadap

sesuatu atau pelajaran yang diminatinya. Maka dengan adanya minat belajar akan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Minat belajar mahasiswa merupakan salah satu contoh faktor *intern* mahasiswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Selanjutnya minat belajar mahasiswa satu dengan yang lainnya tidak sama. mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi kemungkinan akan mempunyai prestasi berbeda dengan mahasiswa yang mempunyai minat belajar rendah. mahasiswa yang mempunyai minat belajar tinggi akan lebih giat belajar daripada mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang rendah. mahasiswa yang berperasaan senang dan berminat belajar, akan mudah berkonsentrasi dalam belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ini berarti bahwa keberhasilan belajar mahasiswa sangat ditunjang oleh minat belajarnya.

Kondisi minat belajar mahasiswa di program studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki minat belajar yang baik. Hal tersebut terlihat dari keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran di kampus maupun dalam pelaksanaan tugas di kampus. Hasil wawancara peneliti terhadap 10 mahasiswa semester 5 diperoleh jawaban 8 mahasiswa menyatakan senang melaksanakan kegiatan perkuliahan di kampus. Mereka mengungkapkan bahwa mereka memiliki minat yang tinggi dalam belajar dengan harapan segera menyelesaikan perkuliahannya. 6

mahasiswa mengungkapkan bahwa dukungan atau dorongan orang tua mereka dalam pembelajaran mereka cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan orang tua membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran mereka khususnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran, misalnya mencukupi kebutuhan buku pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan di Universitas Sahid Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh motivasi orangtua terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh motivasi orangtua terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui motivasi orangtua mahasiswa program studi ilmu

keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

- b. Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar mahasiswa program studi keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menerangkan teori dan praktik dilapangan mengenai motivasi orangtua terhadap minat belajar mahasiswa.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dikembangkan untuk menjadi penelitian yang mengkaji lebih luas dan mendalam mengenai motivasi orangtua terhadap minat belajar mahasiswa.

c. Bagi institusi Pendidikan

Dapat bermanfaat sebagai refrensi di perpustakaan dalam rangka menambah informasi dan wawasan khususnya tentang pengaruh motivasi orangtua terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dan untuk meningkatkan minat belajar

mahasiswa Universitas Sahid Surakarta.

b. Bagi peneliti

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang baru dalam dunia penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Sahid Surakarta. Penelitian yang sama dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Mawarsih (2013), Judul "Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa SMA Negeri Jumapolo". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di SMA Negeri Jumapolo dengan populasi seluruh mahasiswa SMA Negeri Jumapolo. Jumlah mahasiswa SMA Negeri Jumapolo adalah 913 mahasiswa dengan rincian kelas X sebanyak 289 siswa, kelas XI sebanyak 303 siswa, dan kelas XII sebanyak 321 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* diperoleh sampel sebanyak 139 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa kelas X, XI, XII. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan garis regresi $Y = 49,618 + 0,394 X_1 + 0,271 X_2$. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa SMA Negeri Jumapolo dengan nilai t_{tabel} sebesar (1,977). Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa SMA Negeri Jumapolo adalah 13,2 %. Penelitian ini memiliki persamaan dalam variabel motivasi orang tua. Sedangkan perbedaannya

penelitian ini meneliti tentang prestasi belajar mahasiswa SMA Negeri Jumapolo pada tahun 2013.

2. Saputro, (2014), Judul “Hubungan antara motivasi belajar dengan perilaku perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial di ruang rawat inap rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain korelasi. Rancangan yang digunakan adalah pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dilakukan secara terpilih. Populasi yang diambil adalah seluruh perawat yang belajar di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta, sejumlah 320 orang. Dari hasil uji regresi logistik ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan perilaku perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu variabel bebas penelitian dimana dalam penelitian peneliti mengambil variabel minat belajar mahasiswa sedangkan pada penelitian terdahulu perilaku perawat. Obyek penelitian yang akan digunakan peneliti adalah mahasiswa keperawatan, sedangkan pada penelitian terdahulu adalah perawat pekerja. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian peneliti adalah chi square, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan regresi logistik.
3. Tengker, (2007), Judul “Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) (studi pada jurusan akuntansi FE Unsrat Manado) ”. Jenis penelitian ini adalah *action resarch*. untuk pengumpulan data, penulis dengan bantuan

rekan-rekan mengadakan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarikan kepada mahasiswa jurusan akuntansi. Data kemudian direkapitulasi dan diolah dengan menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado yang berjumlah 1024 orang mahasiswa. Kriteria sampel dipilih secara acak mahasiswa akuntansi 2006 sebanyak 100 mahasiswa dari 320 mahasiswa yang ada. Dari hasil uji regresi dapat diketahui bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi UNSRAT dengan konstanta sebesar 0,040 memberikan pengertian bahwa jika motivasi karir pada minat mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi UNSRAT adalah konstan atau sama dengan nol (0), maka tingkat pendapatan perusahaan sebesar 0,040 satuan. Hasil koefisien regresi (β) untuk variabel X (motivasi karir) adalah sebesar 1,798, dan konstanta sebesar 0,040, sedangkan hasil t_{hitung} untuk variabel X (motivasi karir) = 0,139 dan t_{tabel} = 1,980 dengan hasil signifikan = 0.000. jadi dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Selanjutnya dapat dilihat bahwa signifikan lebih dari 0.05 berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan peneliti adalah variabel bebas penelitian, pada penelitian yang akan dilakukan variabel bebasnya adalah motivasi orang tua sedangkan pada penelitian terdahulu adalah motivasi mahasiswa.